

**PENGETAHUAN KELUARGA LANSIA
TENTANG DEMENSIA DI KELURAHAN
KLITREN, KECAMATAN GONDOKUSUMAN,
KOTA YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh:

YOSEP KRISTIAWAN PRABOWO

41180313

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2022

**PENGETAHUAN KELUARGA LANSIA
TENTANG DEMENSIA DI KELURAHAN
KLITREN, KECAMATAN GONDOKUSUMAN,
KOTA YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh:

YOSEP KRISTIawan PRABOWO

41180313

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yosep Kristiawan Prabowo
NIM : 41180313
Program studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGETAHUAN KELUARGA LANSIA TENTANG DEMENSIA DI
KELURAHAN KLITREN, KECAMATAN GONDOKUSUMAN, KOTA
YOGYAKARTA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 9 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Yosep Kristiawan Prabowo
NIM. 41180313

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah dengan Judul:

**PENGETAHUAN KELUARGA LANSIA TENTANG DEMENSIA DI
KELURAHAN KLITREN, KECAMATAN GONDOKUSUMAN, KOTA
YOGYAKARTA**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

Yosep Kristiawan Prabowo

41180313

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 22 Juli 2022

Nama Dosen

1. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Johan Kurniawan CHt, M.Biomed, Sp. KJ
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Johana P. Dwi Pratiwi, M.Sc
(Dosen Penguji)

Tanda Tangan

Yogyakarta, 22 Juli 2022

Disahkan oleh:

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D

dr. Christiane Marlene Sooi, M.Biomed

**KOMISI ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI PLAGIARISME

Nama / NIM : Yosep Kristiawan Prabowo / 41180313
Instansi : Universitas Kristen Duta Wacana
Alamat : Jl. Anggrek Gg. V A No. 12, RT 002 / RW 004, Kel. Patokan, Kec. Situbondo, Kab. Situbondo, Jawa Timur
E-mail : ykprabowo17@gmail.com
Judul artikel : Pengetahuan Keluarga Lansia tentang Demensia di Kelurahan Klitren, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan ilmiah saya adalah asli dan hasil karya saya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang sudah dikeluarkan oleh FK UKDW. Saya sudah menaati semua peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Juli 2022

Yang menyatakan,



(Yosep Kristiawan Prabowo/41180313)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **YOSEP KRISTIAWAN PRABOWO**

NIM : **41180313**

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free-Right), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGETAHUAN KELUARGA LANSIA TENTANG DEMENSIA DI KELURAHAN KLITREN, KECAMATAN GONDOKUSUMAN, KOTA YOGYAKARTA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 22 Juli 2022

Yang menyatakan,



Yosep Kristiawan Prabowo

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat yang telah mencurahkan rahmat-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis menyadari banyak sekali orang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. Dengan penuh kerendahan hati, Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D dan dr. Johan Kurniawan Djongianto Cht, M. Biomed, Sp.KJ selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada Penulis sejak awal hingga akhir penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. dr. Johana P. Dwi Pratiwi, M.Sc selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan kritik yang mendukung dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Kepada FX. Heru Prabowo dan Paula Listyorini selaku orang tua Penulis yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada Penulis.
4. Kepada Marietta Krisyarini Prabowo, Chrisma Yohan Saputra, dan Dwi Hangga selaku saudara penulis yang memberi motivasi dan dukungan moral kepada Penulis.
5. Kepada teman-teman penulis: Christian, Anglicia, Nicodhemus, Neomi, Vika, Aemelia, Fernanda, Ajeng, Bagas, dan Vallentino yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan dalam segala bentuk kepada Penulis.
6. Kepada rekan-rekan sejawat FK UKDW angkatan 2018 yang telah memberikan semangat kepada Penulis.

7. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dan berkontribusi selama penulis menempuh studi prelinik di Fakultas Kedokteran UKDW.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kasih dan limpahan berkat sehingga selalu dipermudah dalam semua urusan yang dihadapi.

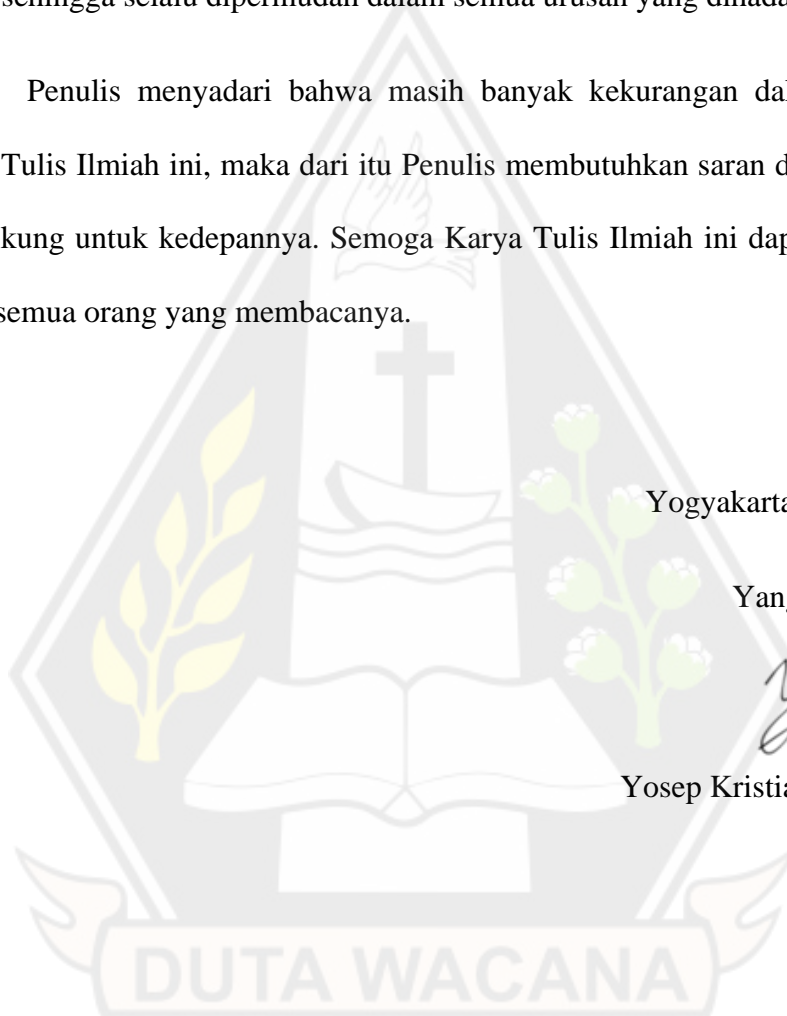
Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, maka dari itu Penulis membutuhkan saran dan kritik yang mendukung untuk kedepannya. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat untuk semua orang yang membacanya.

Yogyakarta, 22 Juli 2022

Yang menyatakan,



Yosep Kristiawan Prabowo



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Masalah Penelitian	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Lanjut Usia.....	8
2.1.1. Definisi lanjut usia	8
2.1.2. Proses Penuaan.....	8
2.2. Demensia.....	9
2.2.1. Definisi Demensia.....	9

2.2.2. Subtipe Demensia	9
2.2.3. Gejala Demensia	13
2.2.4. Faktor Risiko Demensia.....	15
2.2.5. Diagnosis Demensia.....	19
2.2.6. Tatalaksana Demensia	23
2.3. Keluarga	25
2.3.1. Definisi Keluarga	25
2.3.2. Karakteristik Keluarga	25
2.3.3. Peran Keluarga dalam Kehidupan Lansia.....	26
2.4. Kelurahan Klitren.....	26
2.4.1. Gambaran Umum.....	26
2.4.2. Gambaran Peta	27
2.4.3. Jumlah Penduduk dan Jumlah Lanjut Usia.....	27
2.5. Landasan Teori.....	28
2.6. Kerangka Konsep	29
BAB III. METODE PENELITIAN	30
3.1. Desain Penelitian.....	30
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.3. Populasi dan Sampel	32
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	33
3.5. Instrumen Penelitian	34
3.7. Pelaksanaan Penelitian	35
3.8. Analisis Data	37

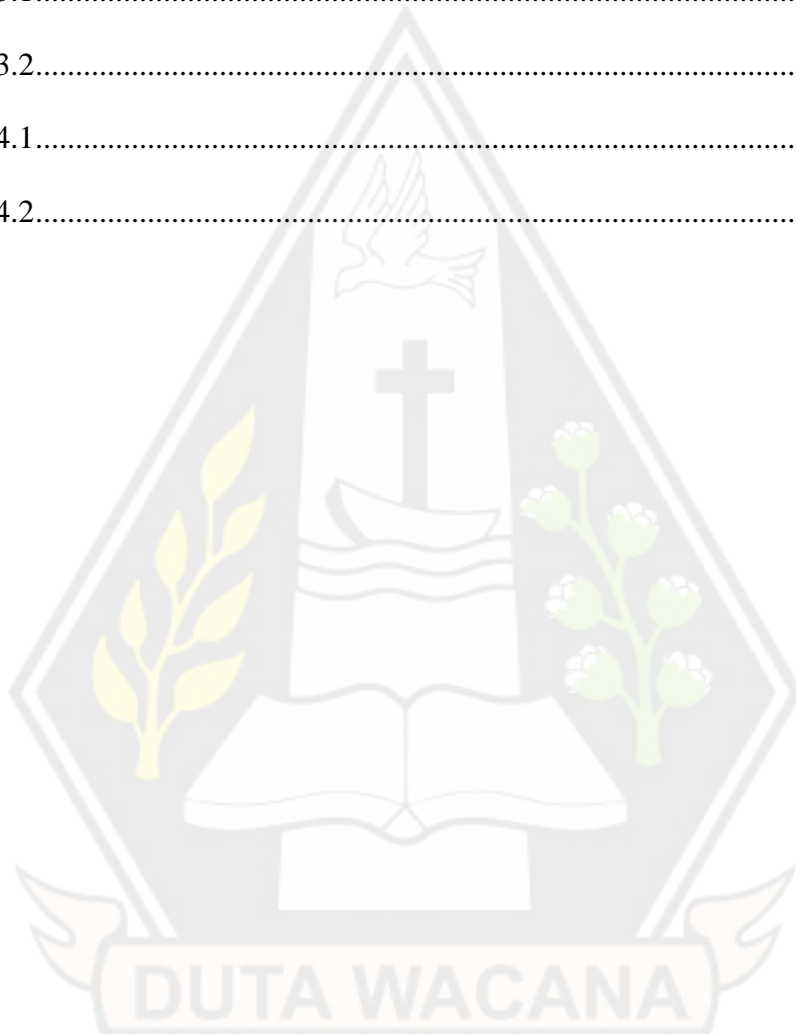
3.9. Etika Penelitian	39
3.10. Jadwal Penelitian.....	40
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1. Hasil Penelitian	42
4.1.1. Gambaran pelaksanaan penelitian.....	42
4.1.2. Karakteristik subyek penelitian.....	44
4.1.3. Pengetahuan keluarga lansia tentang demensia	45
4.1.3.1. Pengertian demensia	45
4.1.3.2. Etiologi demensia.....	47
4.1.3.3. Faktor risiko demensia.....	50
4.1.3.4. Jenis demensia berdasarkan etiologi	56
4.1.3.5. Gejala demensia	57
4.1.3.6. Pemeriksaan demensia.....	60
4.1.3.7. Komplikasi demensia.....	61
4.1.3.8. Prognosis dan tatalaksana demensia	64
4.1.3.9. Perawatan lansia demensia	66
4.1.3.10. Pencegahan demensia	67
4.1.3.11. Sumber informasi tentang demensia.....	70
4.2. Pembahasan.....	72
4.3. Keterbatasan penelitian.....	91
BAB V. PENUTUP	92
5.1. Kesimpulan	92
5.2. Saran	92

5.2.1. Bagi pemerintah	92
5.2.2. Bagi komunitas di masyarakat	93
5.2.3. Bagi peneliti selanjutnya	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	102



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	5
Tabel 2.1.....	26
Tabel 3.1.....	35
Tabel 3.2.....	42
Tabel 4.1.....	45
Tabel 4.2.....	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	29
Gambar 2.2.....	31
Gambar 3.1	38



PENGETAHUAN KELUARGA LANSIA TENTANG DEMENSIA DI KELURAHAN KLITREN, KECAMATAN GONDOKUSUMAN, KOTA YOGYAKARTA

Yosep Kristiawan Prabowo¹, The Maria Meiwati Widagdo², Johan Kurniawan
Djongianto³, Johana P. Dwi Pratiwi⁴

Korespondensi: Yosep Kristiawan Prabowo, Fakultas Kedokteran Universitas
Kristen Duta Wacana, Yogyakarta, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodi 5-25 Yogyakarta
552244 Indonesia, Email: yosep.prabowo@students.ukdw.ac.id

Abstrak

Pendahuluan: Demensia merupakan penurunan dari kemampuan kognitif secara progresif yang sering terjadi pada lansia akibat degenerasi sel saraf karena penyakit dan proses penuaan. Lansia dengan demensia dapat mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan menjadi tidak mandiri. Maka dari itu, keluarga diharapkan bisa mengisi peran untuk merawat lansia. Dalam merawat lansia dengan demensia, dibutuhkan pengetahuan yang cukup agar perawatan yang diberikan sesuai dengan yang dibutuhkan lansia. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengetahuan tentang demensia dari keluarga lansia di Kelurahan Klitren, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta.

Metode: Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subyek penelitian yang dipilih adalah keluarga dari lansia di Kelurahan Klitren, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta. Teknik pemilihan sampel menggunakan cara *purposive sampling*, dan dari pengambilan sampel akhirnya didapat 10 subyek penelitian. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan hasil dituliskan dalam transkrip wawancara berbentuk teks verbatim. Hasil dianalisa menggunakan *thematic framework*.

Hasil: Mayoritas subyek penelitian masih kurang memahami tentang etiologi, jenis, pemeriksaan, dan pengobatan demensia, namun sudah cukup memahami mengenai definisi, faktor risiko, gejala, komplikasi, prognosis, pencegahan, dan perawatan dari lansia dengan demensia. Untuk subyek penelitian yang mengenyam pendidikan terakhir S1 lebih mampu untuk menjawab semua pertanyaan tentang pengetahuan demensia dengan tepat dan bisa menjelaskan alasan jawaban-jawabannya dibandingkan dengan subyek penelitian lainnya yang cukup kesulitan saat ditanyai pengetahuan tentang demensia dan perlu diberi pertanyaan bantuan agar dapat menjawab.

Kesimpulan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas subyek penelitian masih kurang memahami tentang pengetahuan umum demensia dan tingkat pengetahuan subyek penelitian dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dari subyek penelitian.

Kata kunci: Demensia; Lansia; Keluarga; Pengetahuan

ELDERLY FAMILY KNOWLEDGE ABOUT DEMENTIA IN KAMPUNG KLITREN, GONDOKUSUMAN DISTRICT, YOGYAKARTA CITY

Yosep Kristiawan Prabowo¹, The Maria Meiwati Widagdo², Johan Kurniawan Djongianto³, Johana P. Dwi Pratiwi⁴

Correspondence: Yosep Kristiawan Prabowo, Faculty of Medicine Kristen Duta Wacana University, Yogyakarta, Jl, Dr. Wahidin Sudirohusodi 5-25 Yogyakarta 552244 Indonesia, Email: yosep.prabowo@students.ukdw.ac.id

Abstract

Introduction: Dementia is a condition of progressive decline of cognitive ability which occurs mostly in elderly due to nerve cell degeneration caused by diseases and aging process. Elderly with dementia may have difficulty performing daily activities and eventually become dependent. Therefore, the family of elderly with dementia is expected to fill in the role to care for the elderly. In caring for the elderly with dementia, sufficient knowledge is crucial that the care provided is in accordance with the needs of the elderly. This research aimed to assess the knowledge of dementia in elderly families in Klitren, Gondokusuman District, Yogyakarta City.

Methods: This research was conducted using qualitative research methods with a phenomenological approach. The research subjects were families of elderly in Kampung Klitren, Gondokusuman District, Yogyakarta City. The sampling employed purposive sampling from which 10 research subjects were obtained. The data were collected by in-depth interviews and the results were transcribed in the form of verbatim text. The results were analyzed using thematic framework.

Result: The majority of research subjects did not understand the etiology, types, examinations, and medications of dementia, but comprehend the definition, risk factors, symptoms, complications, prognosis, prevention, and how to take care of the elderly with dementia. A research subject with bachelor degree for undergraduate education were able to answer most of the questions about dementia knowledge correctly and could explain the reasons for their answers compared to other research subjects who had difficulty when asked about knowledge about dementia and needed to be questioned specifically.

Conclusion: The results showed that the majority of research subjects still did not understand the general knowledge of dementia and the level of knowledge of the research subjects is influenced by the education level of the research subjects.

Keyword: Dementia; Elderly; Family; Knowledge

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Sesuai dengan penyebutannya, lansia atau lanjut usia merupakan fase di mana manusia mengalami akhir dari siklus hidupnya. Menurut WHO, manusia sendiri akan tergolong dalam kelompok usia lansia jika usianya sudah melebihi dari 60 tahun (Kartikasari dan Handayani, 2012). Seiring dengan berjalannya waktu, jumlah dari lansia di dunia mengalami peningkatan, tidak terkecuali di Indonesia. Peningkatan jumlah lansia Indonesia dalam 5 dekade pada tahun 1971-2020 adalah 9,92%, dengan lansia laki-laki sekitar 1% lebih banyak dibandingkan dengan lansia perempuan. Proporsi penduduk lansia di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sendiri sudah menyentuh angka tertinggi di seluruh Indonesia yaitu 15,75% (Badan Pusat Statistik, 2020).

Fase penuaan yang tentu dialami oleh para lansia dapat menyebabkan perubahan tubuh secara anatomis, fisiologis, dan biokimia sehingga nantinya mempengaruhi kemampuan fungsional dari lansia. Penurunan kemampuan fungsional ini akan menyebabkan lansia semakin sulit untuk berkegiatan, sehingga biasanya lansia perlu pendampingan. Pendamping lansia yang paling umum adalah anggota dari keluarganya sendiri. Anggota keluarga yang biasanya menjadi perawat kemungkinan adalah pasangan dan anak-anaknya, yang mayoritas didominasi oleh kaum perempuan (Seidel dan Thyrian, 2019).

Perubahan akibat penuaan terjadi pada seluruh organ tubuh, tidak terkecuali pada otak. Penuaan dari otak akhirnya bisa menyebabkan gangguan neuropsikologis pada lansia, di mana kasus gangguan yang paling umum terjadi adalah demensia (Kartikasari dan Handayani, 2012). Demensia, atau yang biasa orang awam sebut sebagai *pikun*, merupakan penurunan dari kemampuan kognitif secara progresif sehingga mengganggu seseorang dalam beraktivitas mandiri. Individu dengan demensia biasanya akan mengalami perubahan kognitif, fungsi, dan bahkan perilaku. Perubahan kognitif yang terjadi akan menyebabkan gejala berupa hilangnya ingatan, gangguan dalam berkomunikasi, kesulitan untuk mengenali benda (agnosia), ketidakmampuan untuk melakukan gerakan yang pernah dipelajari sebelumnya (apraksia), dan gangguan penalaran (Duong *et al.*, 2017).

Secara global, demensia meningkat seiring dengan peningkatan angka harapan hidup. Pada tahun 2015, diperkirakan sebanyak 46,8 juta orang didiagnosis mengalami demensia di seluruh dunia (Ponjoan *et al.*, 2019). Tingginya angka lansia dengan demensia juga dialami negara Indonesia, di mana jumlahnya diperkirakan berada pada angka 1,2 juta pada tahun 2016, dan diperkirakan akan meningkat menjadi 2 juta pada tahun 2030. Untuk di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sendiri, prevalensi lansia dengan demensia adalah sebesar 20,1% (Suriastini *et al.*, 2020).

Peningkatan jumlah lansia yang diikuti dengan peningkatan kasus demensia di dunia masih belum disadari secara luas oleh masyarakat, khususnya di Indonesia. Mayoritas penduduk Indonesia masih menganggap

bahwa hilangnya memori dan gangguan kognitif yang dialami oleh lansia merupakan proses yang normal dalam penuaan. Penelitian yang dilakukan oleh Luzny (2014), menunjukkan bahwa rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk seorang lansia diperiksa sejak mengalami gangguan memori adalah 7,1 tahun. Kondisi ini akhirnya menyebabkan banyak lansia dengan demensia tidak mendapatkan perawatan yang semestinya (Suriastini *et al.*, 2020).

Dari informasi yang sudah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang demensia sangat penting untuk dimiliki keluarga lansia. Selain menjadi perawat lansia, keluarga juga menjadi kunci pengambilan keputusan dari lansia, khususnya yang sudah mengalami tahap lanjut dari demensia. Keluarga diharapkan menjadi penyedia informasi mengenai kebutuhan dan preferensi lansia dalam perawatannya sehingga jika memang diperlukan perawatan lebih lanjut para tenaga profesional bisa memberikan pendekatan terbaik (Andrews *et al.*, 2017). Maka dari itu, penulis tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai pengetahuan keluarga lansia tentang demensia. Tempat penelitian yang dipilih adalah Kota Yogyakarta, khususnya di Kelurahan Klitren, Kecamatan Gondokusuman. Kelurahan Klitren dipilih sebagai lokasi penelitian untuk mewakili populasi perkotaan yang lebih berpendidikan, karena menurut Badan Pusat Statistik (2019), angka melek huruf pada warga daerah perkotaan berusia lebih dari 15 tahun sebesar 96,75%, lebih besar 6,54% dari warga di daerah pedesaan. Oleh karena itu, penulis perlu melakukan penelitian untuk menggali pengetahuan keluarga lansia tentang demensia.

1.2. Masalah Penelitian

Peningkatan jumlah lansia berpengaruh pada peningkatan kasus demensia. Pengetahuan tentang demensia seharusnya dimiliki oleh keluarga dari lansia tersebut sebab lansia membutuhkan perawatan dan pendampingan dari keluarganya. Pengetahuan yang baik dari keluarga diharapkan menjadi jalan bagi lansia untuk mendapatkan penanganan yang sesuai.

Dari pemaparan masalah di atas, dapat disimpulkan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1.2.1. Bagaimana pengetahuan keluarga lansia tentang demensia di Kelurahan Klitren, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta?

1.3. Tujuan Penelitian

- 1.3.1. Memperoleh gambaran mengenai pengetahuan tentang demensia pada keluarga lansia di Kelurahan Klitren, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta.

1.4. Manfaat Penelitian

- 1.4.1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai seberapa dalam pengetahuan keluarga lansia tentang demensia bagi ilmu pengetahuan dan bagi masyarakat.

1.4.2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan juga pengalaman bagi peneliti sendiri, dan juga akhirnya bisa memahami pengetahuan keluarga lansia tentang demensia.

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
S. Sembiring, E. Setyarini (2019)	Hubungan Kesiapan Keluarga dengan Kondisi Demensia Lansia	Metode kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional	Hasil uji chi-square menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kesiapan keluarga dengan demensia lansia, khususnya di Posbindu RW 06 Cimareme (p=0,896).
M. Ahsan, R. Lestari (2015)	Studi Fenomenologi Pengalaman Keluarga sebagai Primary Caregiver dalam Merawat Lansia Dengan Demensia di Kabupaten Jombang	Metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi	Hasil dari penelitian ini dapat dibagi menjadi empat tema besar, yaitu gambaran anggota keluarga tentang lansia demensia yang dirawat, kondisi dari lansia dengan demensia, akibat adanya lansia demensia di rumah, dan tindakan anggota keluarga yang merawat lansia dengan demensia di rumah. Didapatkan bahwa anggota keluarga yang merawat lansia

<p>S. Andrews, F. McInerney <i>et al.</i> (2017)</p>	<p>Knowledge of Dementia: Do family members understand dementia as a terminal condition?</p>	<p>Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif pada 10 orang anggota keluarga yang memiliki orang dengan demensia di keluarganya.</p>	<p>dengan demensia merasa kesulitan untuk merawat lansia dengan demensia terutama dengan pengalaman saja, sehingga membutuhkan tenaga tambahan. Penelitian menunjukkan bahwa mayoritas dari anggota keluarga tidak mengenali gejala-gejala demensia. Mereka juga tidak bisa menemukan hubungan antara demensia dan kematian. Selain itu mereka juga jarang untuk melakukan diskusi mengenai topik demensia dengan perawat lansia.</p>
--	--	--	---

Berdasarkan beberapa penelitian yang sebelumnya sudah pernah ada, penelitian ini memiliki tema yang hampir sama, namun perbedaannya terletak pada metode yang digunakan, lokasi penelitian, dan kriteria subyek. Berbeda dengan metode penelitian dari peneliti, yang menggunakan metode kualitatif pendekatan fenomenologi, penelitian pertama menggunakan metode kuantitatif. Untuk penelitian terdahulu yang kedua dan ketiga sendiri juga menggunakan metode penelitian kualitatif, namun perbedaan terletak dari subyek dan lokasi penelitiannya, di mana peneliti melaksanakan penelitiannya berfokus pada penggalan pengetahuan tentang demensia pada anggota

keluarga yang memiliki lansia dalam keluarganya di Kelurahan Klitren, Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta.

Dari pemaparan ini, bisa disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian-penelitian terdahulu memiliki perbedaan yang cukup jelas, sehingga penelitian yang akan dilakukan benar-benar asli.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa poin kesimpulan mengenai pengetahuan keluarga lansia tentang demensia yang meliputi:

- Mayoritas subyek penelitian masih kurang memiliki pemahaman yang cukup mengenai etiologi, jenis, pemeriksaan, dan pengobatan dari demensia. Meski begitu, pengetahuan tentang pemeriksaan demensia dinilai sudah cukup pada subyek penelitian R4 dan pada pengobatan demensia sudah cukup pada subyek penelitian R6, jadi masih ada ketidaksetaraan pengetahuan subyek tentang demensia.
- Mayoritas subyek penelitian memiliki pengetahuan yang cukup mengenai definisi, faktor risiko, gejala, komplikasi, prognosis, pencegahan, dan perawatan dari lansia dengan demensia.
- Mayoritas subyek penelitian mendapatkan informasi mengenai demensia dari media elektronik dan dari orang sekitarnya.
- Tingkat pengetahuan subyek penelitian mengenai demensia dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi pemerintah

Pemerintah diharapkan bisa membuat program untuk meningkatkan pengetahuan keluarga lansia tentang demensia sehingga akhirnya bisa

menurunkan biaya penanganan demensia. Program yang bisa dilakukan antara lain adalah penyuluhan atau seminar tentang pengetahuan dasar demensia, langkah-langkah yang perlu dilakukan jika anggota keluarga diduga demensia, dan cara perawatan dari pasien dengan demensia. Pemerintah di sini bisa bekerja melalui puskesmas di tiap daerah di Indonesia agar penyuluhannya merata.

5.2.2. Bagi komunitas di masyarakat

Komunitas di masyarakat diharapkan bisa membuat program khusus bagi lansia dalam usaha untuk mencegah demensia. Program yang bisa dilakukan antara lain adalah skrining demensia, olahraga ringan bersama, dan memfasilitasi lansia untuk tetap aktif secara pikiran dan fisik dengan mengadakan kegiatan menari, bernyanyi, dan jalan santai.

5.2.3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini bisa menjadi sumber informasi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian lain yang memiliki topik berhubungan dengan penelitian ini. Peneliti lain bisa meneliti lebih lanjut mengenai tingkat pengetahuan keluarga tentang demensia sebelum dan setelah pemberian edukasi oleh tenaga kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- AB., Syamsuddin. (2018). *Cahaya Hidup Pengasuhan Keluarga*. Jawa Timur: Wade Publish.
- Abdillah, A. J., & Octaviani, A. P. (2018). PENGARUH SENAM OTAK TERHADAP PENURUNAN TINGKAT DEMENSIA. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 112–118.
- Agli, O., Bailly, N., & Ferrand, C. (2015). Spirituality and religion in older adults with dementia: a systematic review. *International Psychogeriatrics*, 27(5), 715–725. <https://doi.org/10.1017/S1041610214001665>
- Ahlskog, J. E., Geda, Y. E., Graff-Radford, N. R., & Petersen, R. C. (2011). Physical Exercise as a Preventive or Disease-Modifying Treatment of Dementia and Brain Aging. *Mayo Clinic Proceedings*, 86(9), 876. <https://doi.org/10.4065/MCP.2011.0252>
- Andrews, S., McInerney, F., Toye, C., Parkinson, C. A., dan Robinson, A. (2017). Knowledge of Dementia: Do family members understand dementia as a terminal condition?. *Dementia (London, England)*, 16(5), 556–575. <https://doi.org/10.1177/1471301215605630>.
- Annisa, D. F., dan Ifdil, I. (2016). Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia). *Konselor*, 5(2), 93–99. <https://doi.org/10.24036/02016526480-0-00>.
- Arvanitakis, Z., Shah, R. C., dan Bennett, D. A. (2019). Diagnosis and Management of Dementia: A Review. *JAMA*, 322(16), 1589. <https://doi.org/10.1001/JAMA.2019.4782>.
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016*.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Gondokusuman Dalam Angka 2018*.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *STATISTIK PENDUDUK LANJUT USIA 2020*.

- Bahar-Fuchs, A., Martyr, A., Goh, A. M. Y., Sabates, J., & Clare, L. (2018). Cognitive training for people with mild to moderate dementia. *The Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2018(7). <https://doi.org/10.1002/14651858.CD013069>
- Bello, V. M. E., & Schultz, R. R. (2011). Prevalence of treatable and reversible dementias: A study in adementia outpatient clinic. *Dementia & Neuropsychologia*, 5(1), 44. <https://doi.org/10.1590/S1980-57642011DN05010008>
- Cherbuin, N., Sachdev, P., & Anstey, K. J. (2012). Higher normal fasting plasma glucose is associated with hippocampal atrophy: The PATH Study. *Neurology*, 79(10), 1019–1026. <https://doi.org/10.1212/WNL.0b013e31826846de>
- Conversano, C. (2019). Common Psychological Factors in Chronic Diseases. *Frontiers in Psychology*, 10, 2727. <https://doi.org/10.3389/FPSYG.2019.02727>
- Cunningham, E., McGuinness, B., Herron, B., dan Passmore, A. (2015). Dementia. *The Ulster Medical Journal*, 84(2), 79. <https://doi.org/10.1016/j.mpmmed.2020.08.014>.
- Da Costa, J. P., Vitorino, R., Silva, G. M., Vogel, C., Duarte, A. C., dan Rocha-Santos, T. (2016). A synopsis on aging—Theories, mechanisms and future prospects. *Ageing Research Reviews*, 29, 90. <https://doi.org/10.1016/J.ARR.2016.06.005>.
- Duong, S., Patel, T., dan Chang, F. (2017). Dementia: What pharmacists need to know. *Canadian Pharmacists Journal: CPJ*, 150(2), 118. <https://doi.org/10.1177/1715163517690745>.
- Emmady, P. D., & Tadi, P. (2021). Dementia. *StatPearls*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK557444/>
- Franczak, M., Kerwin, D., dan Antuono, P. (2021). Frontotemporal Lobe Dementia.

Alzheimer's Disease, p.137–144. <https://doi.org/10.1385/1-59259-661-4:137>.

Gitlin, L. N., & Wolff, J. (2012). Family involvement in care transitions of older adults: What do we know and where do we go from here? *Annual Review of Gerontology and Geriatrics*, 31(1), 31–64. <https://doi.org/10.1891/0198-8794.31.31>

Given, L. M. (Ed.). (2008). *The SAGE Encyclopedia of Qualitative Research Methods*. SAGE Publications, Inc.

Haider, A., Spurling, B. C., dan Sánchez-Manso, J. C. (2021). *Lewy body Dementia. StatPearls*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK482441/>.

Hsiao, Y. H., Chang, C. H., & Gean, P. W. (2018). Impact of social relationships on Alzheimer's memory impairment: mechanistic studies. *Journal of Biomedical Science*, 25(1). <https://doi.org/10.1186/S12929-018-0404-X>

Hu, N., Yu, J. T., Tan, L., Wang, Y. L., Sun, L., & Tan, L. (2013). Nutrition and the Risk of Alzheimer's Disease. *BioMed Research International*, 2013, 12. <https://doi.org/10.1155/2013/524820>

IHPA. (2019). *Standardised Mini Mental State Examination*. <https://www.ihoa.gov.au/what-we-do/standardised-mini-mental-state-examination-smmse>.

Iliffe, S., Wilcock, J., Drennan, V., Goodman, C., Griffin, M., Knapp, M., Lowery, D., Manthorpe, J., Rait, G., dan Warner, J. (2015). Changing practice in dementia care in the community: developing and testing evidence-based interventions, from timely diagnosis to end of life (EVIDEM). *Programme Grants for Applied Research*, 3(3), 1–596. <https://doi.org/10.3310/PGFAR03030>.

Jahn, H. (2013). Memory loss in Alzheimer's disease. *Dialogues in Clinical Neuroscience*, 15(4), 445. <https://doi.org/10.31887/DCNS.2013.15.4/HJAHN>

- Kartikasari, D., dan Handayani, F. (2012). Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia Pada Lansia Demensia Oleh Keluarga. *Jurusan Keperawatan, Universitas Diponegoro, Vol 1, No 1, p. 175-182.*
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). Situasi lansia di Indonesia tahun 2017: Gambar struktur umur penduduk indonesia tahun 2017. *Pusat Data Dan Informasi*, p.1-9.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Badan Pusat Statistik. (2016). *Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016*. Jakarta: CV. Lintas Khatulistiwa.
- Koenig, A. M., Arnold, S. E., & Streim, J. E. (2016). Agitation and Irritability in Alzheimer's Disease: Evidenced-based Treatments and the Black Box Warning. *Current Psychiatry Reports*, 18(1), 3. <https://doi.org/10.1007/S11920-015-0640-7>
- Kumar, A., Sidhu, J., Goyal, A., dan Tsao, J. W. (2021). Alzheimer Disease. *StatPearls*, p.1–27. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK499922/>.
- Kushariadi. (2016). Asuhan Keperawatan Klien Lanjut Usia Dengan Demensia Pada Home Care. *Jurnal Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Malang*, 1(1), 69–75.
- Kuźma, E., Lourida, I., Moore, S. F., Levine, D. A., Ukoumunne, O. C., & Llewellyn, D. J. (2018). Stroke and dementia risk: A systematic review and meta-analysis. *Alzheimer's & Dementia: The Journal of the Alzheimer's Association*, 14(11), 1416. <https://doi.org/10.1016/J.JALZ.2018.06.3061>
- Larson, E. B. (2019). Risk factors for cognitive decline and dementia. *UpToDate*. Available at: https://www.uptodate.com/contents/risk-factors-for-cognitive-decline-and-dementia?search=alzheimerrhypoxiadansource=search_resultdandselectedTitle=5~150danusage_type=defaultdandisplay_rank=5 [Diakses 22 Desember 2021].
- Luzny J, Holmerova I, Wija P, Ondrejka I. (2014). Dementia Still Diagnosed Too Late-Data from the Czech Republic. *Iran J Public Health*, 43(10), 1436-43.

- Manjunatha, S. N., Darshan, A. N. V., & Sajja, J. (2019). Health-Related Advertisements in Print Media: A Content Analysis. *Indian Journal of Community Medicine: Official Publication of Indian Association of Preventive & Social Medicine*, 44(2), 169. https://doi.org/10.4103/IJCM.IJCM_271_18
- Mayo Clinic. 2021. *Alzheimer's and dementia care: Tips for daily tasks*. Diakses melalui <https://www.mayoclinic.org/healthy-lifestyle/caregivers/in-depth/alzheimers-caregiver/art-20047577> pada hari Jumat, 10 Juni 2022.
- Moulin, S., Labreuche, J., Bombois, S., Rossi, C., Boulouis, G., Hénon, H., Duhamel, A., Leys, D., & Cordonnier, C. (2016). Dementia risk after spontaneous intracerebral haemorrhage: a prospective cohort study. *The Lancet. Neurology*, 15(8), 820–829. [https://doi.org/10.1016/S1474-4422\(16\)00130-7](https://doi.org/10.1016/S1474-4422(16)00130-7)
- Neubauer, B. E., Witkop, C. T., dan Varpio, L. (2019). How phenomenology can help us learn from the experiences of others. *Perspectives on Medical Education*, 8(2), 90–97. <https://doi.org/10.1007/S40037-019-0509-2/TABLES/2>.
- Nurmala, I., Rahman, F., Nugroho, A., & Erlyani, N. (2018). *Promosi Kesehatan* (1st ed.). Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Airlangga.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Pal, K., Mukadam, N., Petersen, I., & Cooper, C. (2018). Mild cognitive impairment and progression to dementia in people with diabetes, prediabetes and metabolic syndrome: a systematic review and meta-analysis. *Social Psychiatry and Psychiatric Epidemiology*, 53(11), 1149. <https://doi.org/10.1007/S00127-018-1581-3>
- Patel, B. B., dan Holland, N. W. (2021). Vascular Dementia. *The 5-Minute Clinical Consult Standard 2016: Twenty Fourth Edition*. https://doi.org/10.1007/978-3-540-29676-8_3230.

- Paulson, H. L., & Igo, I. (2011). Genetics of Dementia. *Seminars in Neurology*, 31(5), 449. <https://doi.org/10.1055/S-0031-1299784>
- Pemerintah Kota Yogyakarta. 2021. Kelurahan Klitren. Available from: Profil Kelurahan Klitren. Website: from <https://klitrenkel.jogjakota.go.id/page/index/gambaran-umum> [Diakses 22 Desember 2021]
- Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia. (2015). Panduan Praktik Klinik: Diagnosis dan Penatalaksanaan Demensia. [online]. Available at: <http://www.perdossi.or.id> [Diakses 22 Desember 2021]
- Ponjoan, A., Garre-Olmo, J., Blanch, J., Fages, E., Alves-Cabrato, L., Martí-Lluch, R., Comas-Cufí, M., Parramon, D., Garcia-Gil, M., dan Ramos, R. (2019). Epidemiology of dementia: prevalence and incidence estimates using validated electronic health records from primary care. *Clinical Epidemiology*, 11, 217–228. <https://doi.org/10.2147/CLEP.S186590>.
- Rahmadiana, M. (2012). Komunikasi Kesehatan: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Psikogenesis*, 1(1).
- Rochmah, Wasilah dan Harimurti, Kuntjoro. 2014. 'Demensia'. Dalam Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi VI jilid III. Siti Setiati, *et al* (eds.). Jakarta: Interna Publishing. pp. 3804-3811.
- Rose, K. M., & Lorenz, R. (2010). Sleep disturbances in dementia: What they are and what to do. *Journal of Gerontological Nursing*, 36(5), 9. <https://doi.org/10.3928/00989134-20100330-05>
- Sajeev, G., Weuve, J., Jackson, J. W., Vanderweele, T. J., Bennett, D. A., Grodstein, F., & Blacker, D. (2016). Late-life cognitive activity and dementia: a systematic review and bias analysis. *Epidemiology (Cambridge, Mass.)*, 27(5), 732. <https://doi.org/10.1097/EDE.0000000000000513>
- Schulz, Richard et al. 2020. "Family Caregiving for Older Adults." Annual review of psychology 71: 635. /pmc/articles/PMC7291827/ (December 22, 2021).

- Schulz, R., & Eden, J. (2016). Families Caring for an Aging America. *Families Caring for an Aging America*, 1–345. <https://doi.org/10.17226/23606>
- Scott, K. R., & Barrett, A. M. (2007). Dementia syndromes: evaluation and treatment. *Expert review of neurotherapeutics*, 7(4), 407–422. <https://doi.org/10.1586/14737175.7.4.407>
- Seidel, D., dan Thyrian, J. R. (2019). Burden of caring for people with dementia – comparing family caregivers and professional caregivers. A descriptive study. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 12, 655. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S209106>.
- Sheehan B. (2012). Assessment scales in dementia. *Therapeutic advances in neurological disorders*, 5(6), 349–358. <https://doi.org/10.1177/1756285612455733>
- Siyoto, S., dan Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (Ed.); 1st ed.). Literasi Media Publishing.
- Stellefson, M., Paige, S. R., Chaney, B. H., & Chaney, J. D. (2020). Evolving Role of Social Media in Health Promotion: Updated Responsibilities for Health Education Specialists. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(4). <https://doi.org/10.3390/IJERPH17041153>
- Stephan, Y., Sutin, A. R., Luchetti, M., & Terracciano, A. (2018). Subjective Age and Risk of Incident Dementia: Evidence from the National Health and Aging Trends Survey. *Journal of Psychiatric Research*, 100, 1. <https://doi.org/10.1016/J.JPSYCHIRES.2018.02.008>
- Suriastini, N. W., Turana, Y., Supraptilah, B., Wicaksono, T. Y., dan Mulyanto, E. D. (2020). Prevalence and risk factors of dementia and caregiver's knowledge of the early symptoms of alzheimer's disease. *Aging Medicine and Healthcare*, 11(2), p60–66. <https://doi.org/10.33879/AMH.2020.065-1811.032>.
- Sutin, A. R., Stephan, Y., & Terracciano, A. (2018). Psychological Distress, Self-Beliefs, and Risk of Cognitive Impairment and Dementia. *Journal of Alzheimer's Disease : JAD*, 65(3), 1041. <https://doi.org/10.3233/JAD-180119>

Usarel, C., Dokuzlar, O., Aydin, A. E., Soysal, P., dan Isik, A. T. (2019). The AD8 (Dementia Screening Interview) is a valid and reliable screening scale not only for dementia but also for mild cognitive impairment in the Turkish geriatric outpatients. *International Psychogeriatrics*, 31(2), 223-229. <https://doi.org/10.1017/S1041610218000674>

Worley, S. L. (2018). The Extraordinary Importance of Sleep: The Detrimental Effects of Inadequate Sleep on Health and Public Safety Drive an Explosion of Sleep Research. *Pharmacy and Therapeutics*, 43(12), 758. [/pmc/articles/PMC628114](https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/301114/)

